

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

DEC 2021

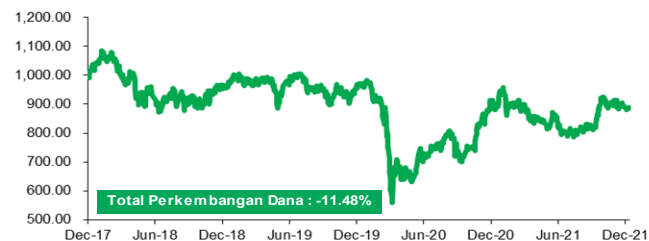
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

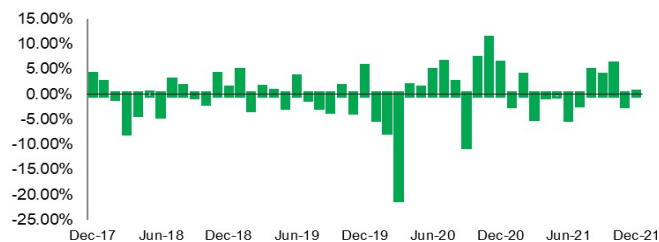
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 136.23 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	:	IDR 885.16
Kode Bloomberg	:	MANSDP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

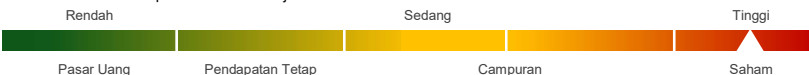


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

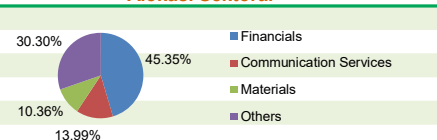
Portofolio

Saham	:	99.40%
Pasar Uang	:	0.60%

5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 Bank Rakyat Indonesia
- 2 Bank Central Asia
- 3 Telekomunikasi Indonesia
- 4 Bank Mandiri
- 5 Astra International

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/12/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	0.17%	3.76%	10.16%	0.59%	0.59%	-1.77%	n/a	-2.60%
PM ²⁾	0.05%	4.11%	10.25%	-0.37%	-0.37%	-0.86%	n/a	-0.38%

	Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG naik sebesar 0.7%MoM dimana asing membukukan net buy sekitar Rp 1,4 triliun di semua pasar. Relaksasi mobilitas dan earning 3Q21 yang solid menjadi pendorong indeks. Namun, indeks melemah setelah ditemukannya varian omicron dan pemerintah memutuskan untuk memperpanjang waktu karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri. Sektor berkinerja terbaik adalah IDXEnergy (+8.9%) ditopang oleh kenaikan harga batubara selama musim dingin ini. Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD3.5bn di bulan November 2021 vs USD5.7bn di bulan Oktober 2021. Surplus MoM yang lebih rendah disebabkan oleh impor yang lebih tinggi, melonjak sebesar 52.6%YoY. Realisasi anggaran 11M21 menunjukkan penerimaan yang lebih tinggi dan defisit yang lebih rendah. Total pendapatan meningkat sebesar +19.4% YoY, mencerminkan pemulihan ekonomi yang kuat, dengan pajak penghasilan +15,1% dan PPN +19,8%. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga acuan di level 3,5% dalam 10 bulan berturut-turut. Pasar global mengalami rally akhir tahun meskipun kasus covid meningkat. Belanja konsumen tetap baik selama musim liburan dan mood investor terangkat karena varian omicron tidak separah seperti dikhawatirkan sebelumnya. Bank of England menaikkan suku bunga acuan dari 0,1% menjadi 0,25%. Sementara itu, People's Bank of China mengumumkan penurunan reserve requirement ratio untuk mendorong pertumbuhan di tengah pandemi. Kami tetap positif terhadap pasar saham Indonesia di tahun 2022 karena valuasi yang tetap menarik dibandingkan dengan pasar saham peers serta fundamental reform story yang tetap baik. Kondisi COVID-19 Indonesia tetap stabil meskipun terjadi wabah omicron di tingkat global. Kondisi yang membaik akan menjadi pendorong bagi pasar saham. Namun, kami tetap waspada dan memastikan kondisi tersebut tidak memburuk lagi. Kami berpikir bahwa kontrol perbatasan yang ketat dapat membantu mencegah pembatasan mobilitas skala besar untuk menghindari penurunan ekonomi. Inflasi dan pengetatan kebijakan adalah risiko untuk 2022.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.